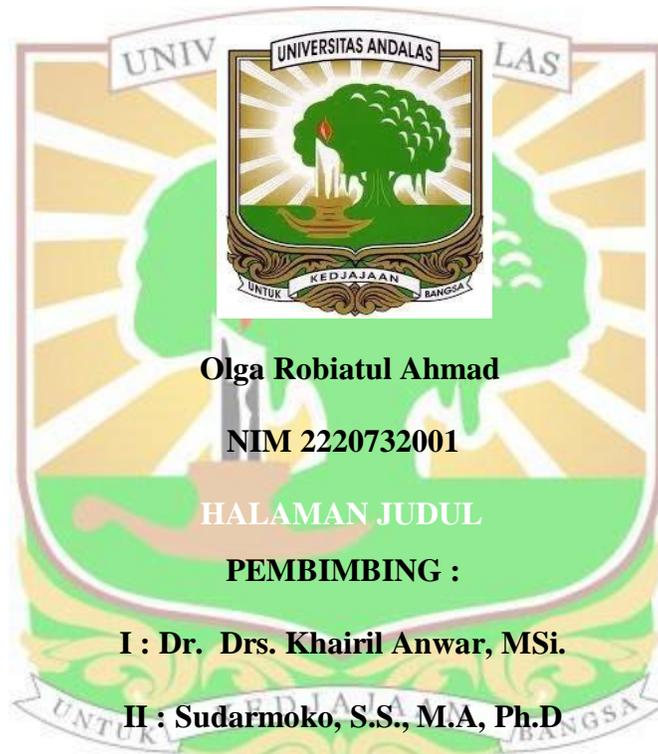


Makna Syair Syair Dalam Kitab Munajat

Karya Abdul Hamdid Al Khatib: Analisis Semiotika Riffaterre

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar

Magister Humaniora pada Program Studi Susastra



Olga Robiatul Ahmad

NIM 2220732001

HALAMAN JUDUL

PEMBIMBING :

I : Dr. Drs. Khairil Anwar, MSi.

II : Sudarmoko, S.S., M.A, Ph.D

PROGRAM STUDI ILMU SASTRA

PROGRAM PASCASARJANA - FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Syair syair Karya Abdul Hamid Al-Khatib merupakan syair tentang Khazanah Spiritual, yang menunjukkan kecintaan hamba sebagai penyair kepada Tuhan Nya. Penelitian ini membahas tentang Syair syair karya Abdul Hamid Al-Khatib khususnya dalam syair-syair "Janji dan Ancaman" (الْوَعْدُ وَالْوَعِيدُ), "Surga dan Neraka" (الْجَنَّةُ وَالنَّارُ), "Para Nabi dan Rasul" (الْأَنْبِيَاءُ وَالرُّسُلُ), dan "Nama-nama Allah dan Sifat-sifat-Nya" (الْأَسْمَاءُ وَالصِّفَاتُ). Di sisi lain, syair juga menggambarkan bagaimana janji dan ancaman, janji tuhan dan ancaman bagi hamba yang telah melupakan tuhan dan tenggelam dalam kelalaiannya. Untuk membahas syair syair di atas, Tesis ini memanfaatkan teori semiotika yang dikembangkan Michael Riffaterre.

Ada dua masalah yang dikaji dalam Tesis ini yaitu, 1) Bagaimana bentuk ekspresi dari syair syair karya Abdul Hamid Al-Khatib; 2) Apa Makna dan fungsi yang terkandung dalam syair syair karya Abdul Hamid Al-Khatib. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode semiotika Riffaterre.

Proses analisis dilakukan melalui empat tahap utama: pertama, pembacaan heuristik dan hermeneutik, yang mencakup pembacaan literal untuk memahami makna dasar dan pembacaan lebih mendalam untuk menggali makna kontekstual dan simbolik yang berkaitan dengan ajaran agama, kedua penjabaran matriks sastra, yang mengkaji penggunaan bahasa dan elemen sastra untuk memperkuat pesan-pesan moral dan religius dalam karya tersebut. kedua analisis hipogram, yang mengidentifikasi pengaruh teks-teks keagamaan lain dan pengaruh budaya Islam dalam puisi Al-Khatib, ketiga kelangsungan ekspresi, yang mengeksplorasi pengulangan simbol dan metafora yang konsisten di seluruh syair, ketiga analisis hipogram, yang mengidentifikasi pengaruh teks-teks keagamaan lain dan pengaruh budaya Islam dalam puisi Al-Khatib, serta bagaimana ini membentuk struktur dan tema syair, dan keempat, penjabaran matriks sastra, yang mengkaji penggunaan bahasa dan elemen sastra untuk memperkuat pesan-pesan moral dan religius dalam karya tersebut.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama, bentuk ekspresi atau struktur dalam syair-syair "Janji dan Ancaman" (الْوَعْدُ وَالْوَعِيدُ), "Surga dan Neraka" (الْجَنَّةُ وَالنَّارُ), "Para Nabi dan Rasul" (الْأَنْبِيَاءُ وَالرُّسُلُ), dan "Nama-nama Allah dan Sifat-sifat-Nya" (الْأَسْمَاءُ وَالصِّفَاتُ), Karya Abdul Hamid Al-Khatib adalah berupa pergantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Kedua, fungsi unsur unsur dalam syair syair di atas menggambarkan tentang khazanah spiritual terhadap tuhan Nya. Ketiga makna dalam Syair syair karya Abdul Hamid Al-Khatib. Syair Syair karya Abdul Hamid Al-Khatib menunjukkan adanya keterkaitan antara tema dari masing masing setiap bait syairnya.

Kata Kunci: Syair, struktur, hipogram, ekspresi, semiotika.

